

## **MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT**

**Ulfa Rahmayani<sup>1</sup>, Romi Mardela<sup>2</sup>, Suwirman<sup>3</sup>, Jeki Haryanto<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Padang, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia.  
 Universitas Negeri Padang, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Padang, Indonesia

[ulfarahmayani888@gmail.com](mailto:ulfarahmayani888@gmail.com), [romimardela@gmail.com](mailto:romimardela@gmail.com), [suwirman@fik.unp.ac.id](mailto:suwirman@fik.unp.ac.id),  
[jekiharyanto@fik.unp.ac.id](mailto:jekiharyanto@fik.unp.ac.id)

### **Abstract**

The problem in this research is the low motivation of the students of SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Agam Regency towards extracurricular activities of pencak silat. The purpose of this study was to determine how the motivation of the students of SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara in the regency of Religion in participating in pencak silat extracurricular activities. This type of research is descriptive research. The population in this study were students of SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara class 10. The sampling technique used purposive sampling technique, so the number of samples in this study were 60 students. The research instrument used in this study using a research questionnaire. The data analysis technique used the descriptive percentile analysis technique. The results of this study are the motivation of students in participating in extracurricular silat activities at SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Religion is in the good category with a percentage of 76.04%. Where the achievement of student motivation on the intrinsic indicator is 76.57%, is in the good category and the achievement in extrinsic motivation is 75.33%, is in the good category.

**Key words:** Motivation; Extracurricular; Martial arts.

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara kabupaten Agam terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah motivasi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara kabupaten agam dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara kelas 10. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *kuesioner* penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara kabupaten agam berada pada kategori baik dengan persentase 76,04%. Dimana capaian motivasi siswa pada indikator intrinsic sebesar 76,57%, berada pada kategori baik dan capaian pada motivasi ekstrinsik sebesar 75,33%, berada pada kategori baik.

**Kata kunci:** Motivasi; Ekstrakurikuler; Pencak Silat.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah menjalankan usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diperlukan secara terencana. Sekolah merupakan sarana lembaga formal. Ada beberapa perubahan yang bersifat positif, sehingga pada tahap akhir



pembelajaran akan diperoleh keterampilan, keterampilan dan pengetahuan baru, yang menunjukkan bahwa pendidikan formal. Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus. Pendidikan juga merupakan suatu investasi bagi masyarakat dalam menata kehidupannya ke arah yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya (Atradinal, 2017). Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya (Purnomo, E., Marhen, E, .&Mardatilah, S,. 2019). Setiap daerah seharusnya telah melaksanakan dan menerapkan standar pendidikan nasional tersebut disekolah, bagaimana jalannya pelaksanaan standar nasional pendidikan itu perlu di evaluasi dan dipetakan untuk dapat mengetahui berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurkan (Aziz, I 2016).

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) penyajian pembelajaran pendidikan jasmani hanya dengan waktu 3 x 45 menit dalam seminggu, ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesegaran jasmani para siswa. Maka dari itu perlu penambahan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan di luar jam pembelajaran yaitu dengan melakukan ekstrakurikuler penjas. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu meningkatkan kebugaran jasmani, menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Untuk tercapainya kesegaran jasmani.

Ekstrakurikuler merupakan wahana pembinaan siswa yang dilakukan diluar jam pembelajaran biasa dan waktu libur sekolah secara berkala atau pada waktu-waktu tertentu. Joko Mursitho (2010:26) mengutarakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler merupakan alat operasi kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas dirancang untuk memungkinkan peserta didik meningkatkan dan membimbing bakat dan minat mereka, serta membantu mencapai pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka Kegiatan Ekstrakurikuler juga menambah serta memberi perluasan pengetahuan siswa dan dapat mengembangkan bakatnya (Taufiqurrachman, & Padli 2019 ). Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Di Indonesia, istilah IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia) terus berupaya untuk meningkatkan prestasi pencak silat dengan memberikan event kejuaraan baik itu di tingkat daerah maupun nasional. Untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga pencak silat membutuhkan ekstrakurikuler yang spesifik dan perhatian khusus ( Rahmana, W.,& Suwirman 2020). Berolahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dapat mendorong pengembangan kondisi fisik,mental,maupun rohani yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan (Haryanto, J., & Welis, W 2019). Kegiatan



intrakurikuler adalah kegiatan yang sering terjadi dilakukan oleh para siswa pada saat jam sekolah dengan alokasi waktu tertentu (Salim, A., & kiram, Y, 2020)

Menurut sardiman (2011; 75) motivasi adalah motivasi mengacu pada perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan mendahului reaksi terhadap tujuan. Menurut ( Rahman, A, & Kiram, Y, 2019) motivasi adalah sesuatu hal yang sangat penting yang terdapat didalamnya berberapa hal-hal penting lainnya. secara umum motivasi adalah keseluruhan dorongan atau daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri (intrinsic) maupun dari luar diri (ekstrinsik) individu untuk memilih jenis kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut serta mempertahankan sesampai tujuan yang diinginkan tercapai. Dan oleh karna itu, motivasi juga dapat dinyatakan sebagai bagian dari aspek kejiwaan ( Berlina & alnedral 2019). Pekerja dengan motivasi prestasi tinggi cenderung lebih realistis dalam aspirasi karir mereka daripada pekerja dengan motivasi prestasi rendah (Ogunleye, A. J., & Osekita, D. A. 2016). Semakin tinggi motivasi berlatih individu yang berlatih maka semakin besar pula keberhasilan yang didapatkan dalam latihan. Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil yang baik dalam meningkatkan keterampilannya (Indra, P., &Marheni, E , 2020)

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang, yang timbul dari dalam diri dan dari luar (alam, I, R & Mardela,R 2018 ). Motivasi adalah sebagai elemen kunci keberhasilan siswa dalam belajar dan orang-orang yang bekerja, sehingga motivasi sering dianggap sebagai dorongan batin untuk berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu ( Dragana Jovanovic& Marina Matejevicb, 2014). Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut. Motivasi belajar individu pembelajar adalah faktor penting yang menentukan efisiensi dan keberhasilan belajar serta perilaku belajar (Jin-Young Kim, Eun-Jung Kim, 2019). Motivasi proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya tersebut (Ali1, C. S., & Syah1, R., Y,.T. , 2019). Motivasi dan proses pembelajaran pendidikan jasmani merupakan dua hal yang saling mempengaruhi (Hikmah,R, & Barlian, E, 2018). Motivasi dan kinerja tidak dapat diperlakukan sebagai fenomena yang setara. Realisasi tugas yang efektif tidak hanya motivasi, tetapi juga faktor lain (Shala, V., & Lima, D, 2020).

Program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara ada yang bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler pilihannya adalah ekstrakurikuler pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yang diikuti oleh siswa kelas X Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu yaitu hari kamis pukul 16.00 – 18.00 WIB dan minggu pukul 09.00-15.00 WIB. Ekstrakurikuler pencak silat ini dilatih oleh



guru PJOK di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara sendiri.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara, program ekstrakurikuler sudah berjalan sejak tahun 2015 sampai sekarang. Namun di tahun 2018-2019 terlihat oleh peneliti masih rendahnya motivasi siswa tersebut terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Sehingga dilihat saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa kurang bersemangat dan sedikit yang menghadiri kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Karenanya perlu dilakukan penelitian mengenai Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Negeri 1 Tanjung Mutiara Kab. Agam.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan metode survei. Menurut Arikunto (2010), penelitian *deskriptif* bukanlah penelitian yang dirancang untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mendeskripsikan makna dari variabel gejala atau keadaan. Penelitian ini hanya mengungkap atau mendeskripsikan partisipasi siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes dengan sebaran angket (kuesioner) pada sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dimana pada angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Terhadap ekstrakurikuler pencak silat.

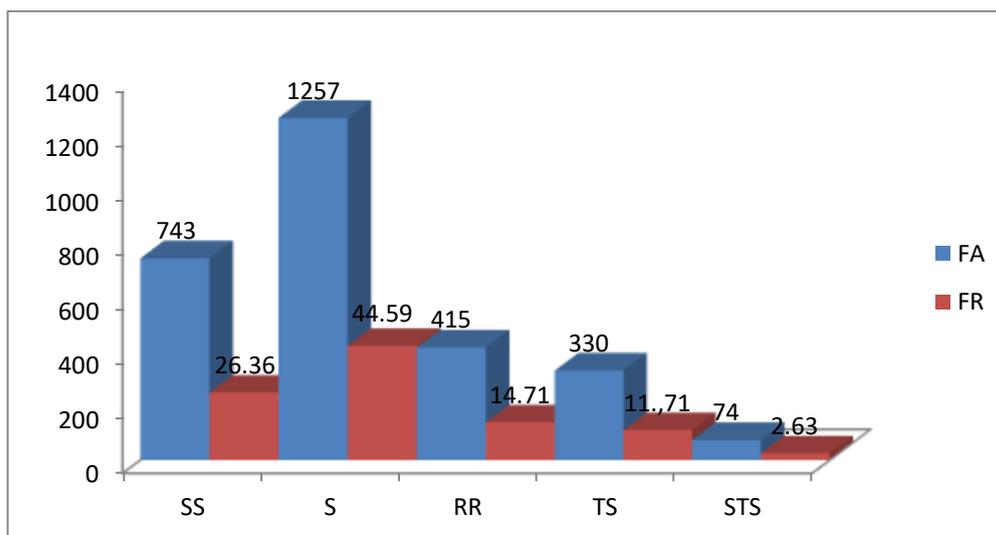


## HASIL

Berdasarkan kuesioner motivasi yang diberikan sebanyak 47 item pernyataan kepada 60 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 743 jawaban atau 26,36%, total jawaban “Setuju” sebanyak 1257 jawaban atau 44,59%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 415 jawaban atau 14.72%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 330 jawaban atau 11,71% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 74 jawaban atau 2,63%. Deskripsi hasil penelitian tentang Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kab Agam dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	$\sum$ Skor (x . fa)
1	SS	5	743	26.36	3715
2	S	4	1257	44.59	5028
3	RR	3	415	14.72	1245
4	TS	2	330	11.71	660
5	STS	1	74	2.63	74
<b>Jumlah</b>			<b>2819</b>	<b>100</b>	<b>10722</b>
<b>Skor Ideal</b>			<b><math>5 \times 47 \times 60 = 14100</math></b>		
<b>Skor Capaian</b>			<b><math>10722/14100 \times 100\% = 76,04\%</math></b>		



**Gambar. 1 Histogram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat**

## PEMBAHASAN

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hermanzoni, 2016:15). Selanjutnya menurut (Nurmai, Erizal, Emral dan Suwirman 2018:57) Motivasi adalah sejenis energi yang menggerakkan, membimbing, dan memperkuat perilaku. motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang untuk termotivasi melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terhadap kegiatan ekstrakurikuler silat.

Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam secara Keseluruhan menyatakan berada pada kategori baik (76,04%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat belum maksimal, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler silat seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka

karena secara psikologis anak masih labil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa “Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam” terbagi menjadi dua factor motivasi yaitu internal dan eksternal. Dengan hasil perhitungan data, faktor motivasi intrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara dan Kabupaten Agam termasuk dalam kategori baik (76,57%). Disebabkan siswa memiliki minat, kesenangan, kemampuan, bakat, aktivitas dan motivasi yang baik, serta kedisiplinan untuk memiliki kondisi fisik yang baik. Melalui ekstrakurikuler diharapkan siswa memiliki fisik yang baik, menunjukkan minat, mengembangkan bakat dan selalu menjaga motivasi berprestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan fisik seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kesehatan fisik, dan keinginan untuk memiliki postur tubuh yang ideal berpengaruh signifikan terhadap pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Minat dapat diartikan sebagai kesukaan, hiburan, keinginan untuk belajar, dan keingintahuan sukarela serta memiliki pengaruh yang besar dalam merangsang siswa untuk memilih dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil di atas terlihat bahwa indikator bakat juga sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, karena menurut pengamatan siswa ekstrakurikuler pencak silat SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam memiliki bakat yang cukup baik. Selain itu motivasi untuk meraih prestasi gemilang menjadi alasan utamanya. Misalnya, bermimpi menjadi pemain anggar ternama atau berkompetisi mengatasnamakan sekolah untuk menjadi pemenang menjadi alasan siswa terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Menurut Muhibbin Syah (2012: 153) secara psikologis, motivasi dari dalam diri siswa sangat besar. bagi siswa motivasi yang lebih penting adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu perhitungan faktor motivasi intrinsik tergolong dalam kategori baik. Motivasi yang datang dari dalam individu tanpa campurtangan dari faktor dari luar inilah yang bisa disebut sebagai motivasi intrinsik (Umar, & Putra, R., (2019).

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor diluar lingkungan belajar. Berdasarkan data faktor motivasi eksternal, faktor yang memotivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada kategori baik (75,33%). Disebabkan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana latihan dan perlombaan, serta pelatih cukup berpengaruh terhadap Secara psikologis kegiatan ekstrakurikuler individu.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada kategori baik dengan persentase 76,04%. Dimana capaian motivasi siswa pada indikator intrinsik sebesar 76,57%, berada pada kategori baik dan capaian pada motivasi ekstrinsik sebesar 75,33%, berada pada kategori baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, S. C., & Syah, T. Y. R. (2019). Organizational Culture and Motivation over Mediated Performance by Organizational Commitment. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4), 85-90.
- Alnedral, A. Motivasi Member Senam Aerobik pada G-Sport Center Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 1(2), 589-597.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, I. (2016). Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Ibtidaiyah Kota Bukittinggi. *Performa*, 1(02), 131-146.
- Atradinal, A. A. (2017). Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Penjasorkes Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 112-119.
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Exercising Interest in the Middle Age Group. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 214-223.
- Hikmah, R., & Barlian, E. (2018). Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 227-233.
- Hermanzoni, (2016). Tinjauan Iq Dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola voli Pra-Pon Sumatera Barat. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 13-26
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Jovanovic, D., & Matejevic, M. (2014). Relationship between rewards and intrinsic motivation for learning—Researches Review. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 149, 456-460.
- Kim, Y. J., & Kim, J. E. (2019). A Convergence Study on the Effects of Writing Reflection Journal with Teaching Feedback on Learning Motivation, Learning Attitude, and Academic Self-Efficacy of Nursing Students. *Journal of the Korea Convergence Society* Vol. 10. No. 12, pp. 503-510.
- Mardela, R. (2018). Kontribusi Motivasi dan Body Mass Index (BMI) terhadap Hasil Belajar Penjaskes Siswa SMK Negeri 6 Padang. *Jurnal Patriot*, 369-374.



- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurmai, E., Emral, E., & Suwirman, S. (2018). Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang. *Jurnal MensSana*, 3(2), 53-63.
- Ogunleye, A. J., & Osekita, D. A. (2016). Effect of job status, gender, and employees' achievement motivation behavior on work performance: a case study of selected local government employees in Ekiti State, Nigeria. *European Scientific Journal*, 12(26).
- Padli, P. Tinjauan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Patriot*, 1(2), 859-865.
- Purnomo, E., Marheni, E., & Mardatih, I. (2019). Effectiveness Of Drill And Demonstration Learning Method. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 152-158.
- Rahman, A., & Kiram, Y. (2019). Motivasi Siswa Mengikuti Latihan Bolavoli di SMA N 1 Kota Solok Dalam Ekstrakurikuler. *Jurnal Patriot*, 1(1), 94-99.
- Rahmana, Z. W., & Suwirman, S. (2020). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukan dengan Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat UNP. *Jurnal JPDO*, 3(2), 1-5.
- Salim, A., & Kiram, Y. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Tanah Datar. *Jurnal Patriot*, 2(1), 48-61.
- Sardiman (2011). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Shala, V., & Lima, D. (2020). THE IMPACT OF MOTIVATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE. *Knowledge International Journal*, 41(6), 1257-1261.
- Umar, U. Review of Development of Badminton Sports Achievement at PB Club. Starka Regency of Kerinci, Jambi Province. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 192-205.
- Utomo, J. (2015). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri IV Wates. *BASIC EDUCATION*, 4(2).

